



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**TINJAUAN ASPEK LEGALITAS DAN KEAMANAN
PENGUNAAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK
PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK
DI RSUD KHZ. MUSTHAFA**

NAZWA SALSABILA AZZAHRA

P2.06.37.0.22.063

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA

REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN TASIKMALAYA

JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025



UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penyusunan KTI ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
2. Bapak Andi Suhenda, SKM, MPH selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
3. Bapak Ivan Rizanal Mutaqin, S. ST. MIK Selaku Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD KHZ. Musthafa;
4. Seluruh informan dan seluruh staf RSUD KHZ. Musthafa khususnya di unit rekam medis;
5. Ibu Ida Sugiarti, S. Kep., Ners., M.H.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini;
6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
7. Orang tua dan keluarga yang telah mendo'akan serta memberi dukungan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis dengan tulus meminta kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Harapan penulis semoga KTI ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Tasikmalaya, April 2025

Nazwa Salsabila Azzahra

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

2025

Nazwa Salsabila azzahra

**TINJAUAN ASPEK LEGALITAS DAN KEAMANAN
PENGUNAAN TANDA TANGAN ELEKTRONIK PADA
REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD KHZ MUSTHAFA**

52 Halaman, 5 Bab, 2 Tabel, 8 Gambar

ABSTRAK

Latar Belakang : era teknologi informasi saat ini telah menyentuh berbagai bidang dan aspek kehidupan, termasuk diantaranya bidang kesehatan. rumah sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang diharapkan mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit bukan hanya sekedar pelayanan medis, namun rumah sakit diharapkan mampu memberikan pelayanan penunjang yang baik, salah satunya adalah rekam medis. rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien. rekam medis telah mengalami perubahan menjadi rekam medis elektronik. dalam rekam medis elektronik terdapat tanda tangan elektronik. tanda tangan elektronik harus memenuhi keabsahan kekuatan hukum dan akibat hukum dengan menggunakan sertifikasi elektronik yang dibuat oleh penyelenggara sertifikasi elektronik yang resmi di indonesia. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan aspek legalitas dan keamanan penggunaan tanda tangan elektronik pada rekam medis di RSUD KHZ. Musthafa.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif, dan pengumpulan data dilakukan melalui Observasi Wawancara dan Dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yang dilakukan kepada informan.

Hasil Penelitian : Penggunaan tanda tangan elektronik (TTE) di RSUD KHZ Musthafa terbagi menjadi dua jenis, yaitu TTE tersertifikasi melalui Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) yang hanya digunakan oleh dokter pada dokumen penting yang memiliki aspek hukum, dan TTE tidak tersertifikasi yang digunakan oleh tenaga kesehatan lainnya dengan kekuatan hukum yang lebih rendah. Meskipun rumah sakit telah menerapkan berbagai sistem keamanan informasi seperti enkripsi, VPN, SSL, whitelist user, dan pemeliharaan sistem rutin untuk menjaga keamanan data rekam medis dan autentikasi TTE, belum tersedia SOP khusus terkait penggunaan TTE. Hambatan utama yang dihadapi adalah gangguan jaringan dan ketergantungan pada sistem eksternal seperti BSrE, yang dapat menyebabkan keterlambatan pelayanan kesehatan ketika sistem tidak dapat diakses, sehingga mengharuskan rumah sakit kembali ke prosedur manual.

Kesimpulan : RSUD KHZ Musthafa menggunakan dua jenis tanda tangan elektronik, namun belum memiliki SOP khusus. Keamanan sistem cukup baik, tetapi masih terkendala gangguan jaringan dan ketergantungan pada sistem eksternal seperti BSrE.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Rekam Medis Elektronik, Tanda Tangan Elektronik

Daftar Pustaka : 27 (2008–2025)

Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Tasikmalaya Health Polytechnic

Medical Records and Health Information Departement

Diploma III Medical Records and Health Information Study Program

2025

Nazwa Salsabila Azzahra

***OVERVIEW OF LEGALITY AND SECURITY ASPECTS OF THE USE OF
ELECTRONIC SIGNATURES IN ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT
KHZ MUSTHAFA HOSPITAL***

ABSTRACT

52 Pages, 5 Chapters, 2 Tables, 8 Figures

Background: *The current era of information technology has touched various fields and aspects of life, including the health sector. A hospital is a health service facility that is expected to be able to provide quality services. The services provided by hospitals are not just medical services, but hospitals are expected to be able to provide good supporting services, one of which is medical records. Medical records are documents that contain patient identity data, examinations, treatment, actions and services provided to patients. Medical records have undergone changes to electronic medical records. in electronic medical records there is an electronic signature. Electronic signatures must meet the validity of legal force and legal consequences by using electronic certification made by an official electronic certification provider in Indonesia. This research aims to describe the legality and security aspects of using electronic signatures in medical records at KHZ Regional Hospital. Mustafa.*

Research Method: *This research uses descriptive qualitative methods, and data collection is carried out through Interview Observation and Documentation. Sampling was carried out using a purposive sampling technique carried out on informants.*

Research Results: *The use of electronic signatures (TTE) at KHZ Musthafa Hospital is divided into two types, namely TTE certified through the Electronic Certification Center (BSrE) which is only used by doctors on important documents that have legal aspects, and uncertified TTE which is used by other health workers with lower legal force. Even though hospitals have implemented various information security systems such as encryption, VPN, SSL, user whitelists, and routine system maintenance to maintain the security of medical record data and TTE authentication, there is no specific SOP regarding the use of TTE. The main obstacles faced are network disruption and dependence on external systems such as BSrE, which can cause delays in health services when the system is inaccessible, requiring hospitals to return to manual procedures.*

Conclusion: *KHZ Musthafa Hospital uses two types of electronic signatures, but does not yet have a specific SOP. System security is quite good, but is still hampered by network interference and dependence on external systems such as BSrE.*

Keywords: *Hospital, Electronic Medical Records, Electronic Signature*

Bibliography: *27 (2008–2025)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORSINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Teori.....	20
C. Kerangka Konsep	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Subjek dan Objek Penelitian	22
D. Definisi Konseptual.....	23
F. Triangulasi Data	25
G. Pengolahan Data.....	25
H. Analisis Data	26

I. Etika Penelitian	26
J. Jalannya Penelitian.....	27
K. Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Rumah Sakit	29
B. Hasil Penelitian	30
C. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. SIMPULAN	51
B. SARAN	51
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	20
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	21
Gambar 4. 1 Diagram Alur Sertifikasi Tanda Tangan Elektronik	35
Gambar 4. 2 Tampilan Kolom TTE Tidak Tersertifikasi	36
Gambar 4. 3 Tampilan Kolom TTE Sertifikasi.....	36
Gambar 4. 4 Tampilan Passphrase TTE.....	37
Gambar 4. 5 Tampilan TTE Tersertifikasi.....	37
Gambar 4. 6 Diagram Alur Tanda Tangan Elektronik Tersertifikasi	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Persetujuan Judul Tugas Akhir
Lampiran 2 Surat Persetujuan Judul
Lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Studi Pendahuluan
Lampiran 5 Pedoman Wawancara I
Lampiran 6 Pedoman Wawancara II
Lampiran 7 Pedoman Wawancara III
Lampiran 8 Pedoman Observasi
Lampiran 9 Formulir Pernyataan Kesiediaan Informan
Lampiran 10 Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran 11 Rekomendasi Ujian Proposal
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian
Lampiran 13 Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 14 Pernyataan Kesiediaan Informan
Lampiran 15 Surat Edaran Tanda Tangan Elektronik
Lampiran 16 Transkrip Wawancara
Lampiran 17 Matriks Hasil Wawancara
Lampiran 18 Hasil Observasi
Lampiran 19 Peraturan Direktur tentang Kebijakan Pelayanan dan Tata Kelola Rumah Sakit
Lampiran 20 Lembar Bimbingan
Lampiran 21 Rekomendasi Sidang KTI
Lampiran 22 Kaji Etik
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian